



► LIGA 2

PSIM Lepas Pedrinho

JOGJA—PSIM Jogja melepas gelandang serang asal Brasil, Joao Pedro Oliveira Santos atau yang akrab disapa Pedrinho. Keputusan ini diambil setelah kedua belah pihak mencapai kesepakatan bersama pada 16 Oktober 2024.

Alasan utama di balik keputusan kontrak ini adalah permintaan dari sang pemain sendiri. Pedrinho memutuskan untuk kembali ke Brasil karena alasan keluarga yang mendesak. "Kami memahami dan menghormati keputusan yang diambil oleh Pedrinho. Keluarga adalah prioritas utama bagi setiap individu, dan kami mendukung penuh keputusannya ini," ungkap Razzi Taruna, Manajer PSIM Jogja, Kamis (17/10).

Selama berkostum Laskar Mataram, Pedrinho telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi tim. Kualitas teknisnya yang tinggi, visi bermain yang luas, serta kemampuannya dalam mengatur tempo permainan membuat Pedrinho menjadi salah satu pemain kunci di lini tengah PSIM. "Pedrinho adalah pemain yang profesional dan memiliki dedikasi yang tinggi. Kehadirannya di tim sangat berarti. Ia tidak hanya memberikan kontribusi di lapangan, tetapi juga menjadi sosok yang inspiratif bagi pemain-pemain muda," ujar Razzi.

Kepergian Pedrinho tentu akan meninggalkan lubang besar di lini tengah PSIM. Namun, manajemen dan tim pelatih telah mengantisipasi hal ini dan segera mencari pengganti yang sepadan. "Kami segera melakukan evaluasi dan mencari pemain yang sesuai dengan kebutuhan tim. Target kami adalah tetap bisa bersaing di papan atas klasemen," jelas Razzi.

Sementara itu, masa depan Pedrinho masih belum jelas. Namun, banyak pihak yang percaya bahwa mantan pemain Persikabo 1973 ini masih memiliki banyak potensi untuk berkarier di level yang lebih tinggi.

"Kami semua di PSIM Jogja mengucapkan terima kasih kepada Pedrinho atas dedikasinya selama ini. Semoga kariernya semakin sukses di masa depan," kata Razzi. (Yosef Leon)



Pedrinho

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005